

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit yang sering terjadi di negara berkembang tak terkecuali Indonesia adalah penyakit gastroenteritis. Gastroenteritis merupakan peradangan pada lambung dan usus dengan gejala diare dengan atau tanpa muntah diare dapat menyerang kelompok usia baik balita, anak, dewasa bahkan lansia (Haryono, 2012).

Di Indonesia, penyakit diare termasuk Kejadian Luar Biasa (KLB) yang sering disertai kematian. Pada tahun 2013 Jumlah keseluruhan kasus penderita diare di Indonesia sebesar 4,5% dan terjadi peningkatan pada tahun 2018, yaitu menjadi 6,8% (Kemenkes RI, 2019). KLB diare sudah terjadi sebanyak 10 kali di 8 provinsi dan 8 kota/kabupaten dengan case fatality rate sebesar 4,74%, penderita sebanyak 756 orang serta 36 orang mengalami kematian (Kemenkes RI, 2019).

Diare menimbulkan dampak yang buruk bagi tubuh karena kekurangan cairan dan elektrolit yang keluar melalui feses yang cair. Kondisi ini bisa menyebabkan dehidrasi, terutama pada individu yang berusia sangat muda, lansia, atau lemah yang tidak berespon terhadap rasa haus. Pada diare berat, kaps vaskuler dan syok hipovolemik dapat terjadi. Kalium dan magnesium hilang dari tubuh berpotensi menyebabkan hypokalemia dan hipomagnesemia. Hilangnya

bikarbonat melalui feses dapat menyebabkan asidosis metabolik (LeMone, Priscilla, 2016).

Menghindari komplikasi yang semakin berat dibutuhkan penatalaksanaan yang tepat. Berdasarkan pemaparan mengenai pengertian Gastroenteritis Akut (GEA) dan komplikasi Gastroenteritis Akut (GEA) serta menghindarkan pasien dari komplikasi, maka untuk asuhan keperawatan ujian komprehensif penulis tertarik untuk mengelola pasien kelolaan dengan Gastroenteritis Akut (GEA) di ruang VI.

Ujian komprehensif dilaksanakan selama tiga hari yaitu tanggal 23-25 Mei 2022. Melalui ujian komprehensif ini mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan agar tercapainya Profesi Ners yang dapat memberikan asuhan keperawatan secara langsung dan berkualitas sebagai perawat profesional

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Laporan ujian komprehensif ini dibuat sebagai syarat ujian akhir program Pendidikan Profesi Ners di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta serta mahasiswa mampu melaksanakan asuhan keperawatan pada Tn. P dengan Gastroenteritis Akut (GEA) di ruang VI Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

2. Tujuan khusus

Meningkatkan kemampuan dalam melakukan asuhan keperawatan dengan pendekatan proses keperawatan antara lain:

- a. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian keperawatan pada Tn. P dengan Gastroenteritis Akut (GEA) di ruang VI Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.
- b. Mahasiswa mampu merumuskan diagnosis keperawatan pada Tn. P dengan Gastroenteritis Akut (GEA) di ruang VI Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.
- c. Mahasiswa mampu menyusun rencana keperawatan pada Tn. P dengan Gastroenteritis Akut (GEA) di ruang VI Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.
- d. Mahasiswa mampu melaksanakan tindakan keperawatan pada Tn. P dengan Gastroenteritis Akut (GEA) di ruang VI Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.
- e. Mahasiswa mampu melakukan evaluasi keperawatan pada Tn. P dengan Gastroenteritis Akut (GEA) di ruang VI Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.
- f. Mahasiswa mampu menulis dokumentasi keperawatan pada Tn. P dengan Gastroenteritis Akut (GEA) di ruang VI Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

C. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan dibagi menjadi tiga bagian yang tersusun atas bagian awal, inti dan akhir, sebagai berikut:

1. Bagian awal, meliputi: halaman judul, halaman persetujuan, motto, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar skema, dan daftar lampiran.
2. Bagian inti, terdiri dari lima BAB yaitu:
 - a. BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, tujuan penulisan dan sistematika penulisan.
 - b. BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini berisi landasan teori berdasarkan konsep dasar medis meliputi: pengertian, anatomi fisiologi, epidemiologi, etiologi, manifestasi klinis, patofisiologi, pathway, pemeriksaan diagnostik, penatalaksanaan medis, prognosis dan pencegahan, dan konsep dasar asuhan keperawatan meliputi: pengkajian keperawatan (termasuk discharge planning), diagnosa keperawatan dan rencana tindakan keperawatan.
 - c. BAB III: PENGELOLAAN KASUS

Bab ini berisi proses asuhan keperawatan pada Tn. P dengan GEA di Ruang VI Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta dengan pendekatan proses keperawatan yaitu pengkajian, diagnosa, rencana tindakan keperawatan, implementasi, dan evaluasi keperawatan. Hasil dari proses keperawatan didokumentasikan.
 - d. BAB IV: PEMBAHASAN

Bab ini berisi perbandingan antara teori dengan kasus kelolaan yang akan dianalisis kesenjangan dan dibahas berdasarkan pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, rencana tindakan keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

e. BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan terkait pengkajian, diagnosa, rencana tindakan keperawatan, progres keberhasilan tindakan yang telah dilakukan selama 3x24jam dinas, dan saran untuk keluarga pasien, mahasiswa, Rumah Sakit Bethesda, dan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

3. Bagian akhir, meliputi: daftar pustaka dan lampiran

STIKES BETHESDA YAKKUM